

**MENGENAL HADIS DAN ALUR DALAM TEMA
PERJALANAN RUH KE ALAM KUBUR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi syarat Gelar Sarjana

Oleh:

Mokhammad Ochta Viano Ampruloh

NIM. 18105050062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Surat pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mokhamad Ohta Viano Ampruloh
Nim : 18105050062
Jurusan : ilmu hadis
Fakultas : ushuludin
Alamat rumah : Tidung 5 blok 15 no 31, makassar
Alamat di Yogyakarta: dsn. Kembang ,maguwo Harjo , sebelah balai RW
Nomor hp : 0895630883662
Judul :Mengkaji hadis dan alur dalam tema perjalanan ruh ke alam kubur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisis , maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisis skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah Kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila di kemudian hariternyata di ketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagias),maka saya bersedia bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya .

Yogyakarta, 9 agustus 2023

Yang menyatakan,



Mokhamad ohta viano ampruloh

NIM.18105050062

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Dosen: Drs. Indal Abror, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Mokhammad Ohta Viano Ampruloh
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mokhammad Ohta Viano Ampruloh
NIM : 181050500b62
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : perjalanan ruh ke alam kubur dalam kajian hadis

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Pembimbing

Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP: 19680805 199303 1 007

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1523/Un.02/DU/PP.00.9/09/2023

Tugas Akhir dengan judul : MENKAJI HADIS DAN ALUR DALAM TEMA PERJALANAN RUH KE ALAM KUBUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOKHAMAD OCHTAVIANO AMPRULOH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050062
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64eef15e4eb63



Penguji II
Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64fa8823c4b6a



Penguji III
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 64fa9b644a362



Yogyakarta, 29 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 650262686cade



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Jadilah orang yang berilmu dan beradab

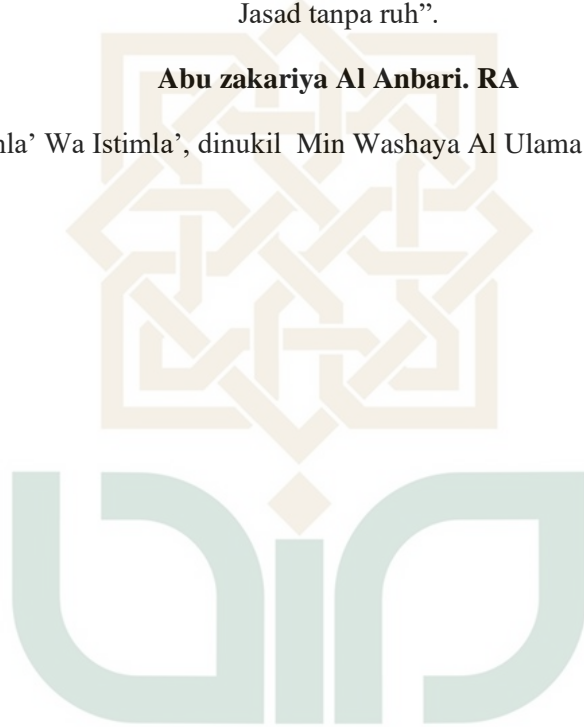
علم بلا أدب كمنار بلا حطب, و أدب بلا علم كروح بلا جسد

“Ilmu tanpa adab seperti api tanpa kayu bakar, dan adab tanpa ilmu seperti

Jasad tanpa ruh”.

Abu zakariya Al Anbari. RA

(Adabul Imla' Wa Istimla', dinukil Min Washaya Al Ulama Li Thalabatil Ilmi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN PENULISAN SKRIPSI INI UNTUK:

KEDUA ORANG TUA PENULIS, BAPAK DAN IBU PENULIS

YANG SELALU MENDOAKAN, MEMBERI MOTIVASI DAN

SEMANGAT UNTUK TERUS BERJUANG.

SERTA KAKAK DAN ADIK YANG PENULIS SAYANGI.

TAK LUPA TEMAN SEPERJUANGAN YANG SELALU MEMBERI

SEMANGAT.

DAN ORANG-ORANG YANG TURUT BERJASA DALAM

KEHIDUPAN PENULIS

ALMAMATER TERCINTA

PRODI ILMU HADIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwun</i>

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-,

baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka

mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*,

ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam

teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

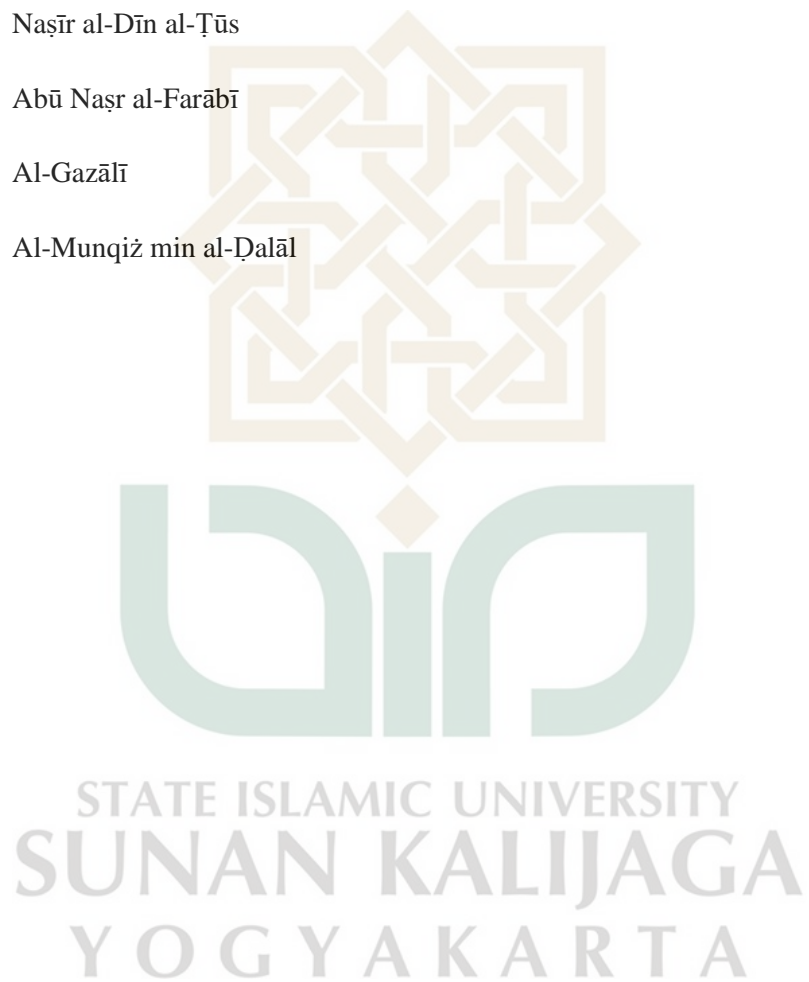
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl



KATA KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah, dan ridhonya, sehingga penulis dapat menuntaskan studi akhir. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi mulia Muhammad saw, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan, menuju zaman yang terang benderang, yakni agama Islam.

Skripsi yang berjudul **“mengkaji hadis dan alur dalam tema perjalanan ruh ke alam kubur”**, Allhamdulillah telah selesai disusun demi memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak berupa dukungan moril maupun material. Oleh karena itu, penulis dengan sepuh hati menyampaikan terima kasih dan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rahmadiyah, S.Ag. M.Ag. MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.xv
3. Bapak Drs. Indal Abror, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), dan selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah memberikan arahan dalam pembelajaran studi akademik penulis

4. Seluruh Jajaran Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
5. Orang tua Penulis, Bapak wahib, terima kasih atas segala pengorbanan dan kerja kerasnya dalam menghidupi keluarga, serta dukungan dan doa-doa terbaik. Terima kasih pula untuk Ibukku tercinta Ibu sri sujarmi, yang telah melahirkan, merawat dari kecil hingga sekarang dengan penuh cinta dan kasih sayang. Serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
6. Kakak dan adik penulis tercinta, dede putra Samudra dan wisdella faizatus aisyah. Terima kasih atas perhatiannya, dukungan, dan do'anya.
7. Seluruh guru penulis mulai dari TK, SDN, MTsN, MA yang telah mendidik penulis dengan sabar dan banyak memberikan ilmunya
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Hadis angkatan 18. Terima kasih telah menemani penulis selama kurang lebih 4 tahun dan selalu memotivasi untuk sukses kedepannya.
9. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai sekeras ini demi mengejar cita-cita, dan terima kasih sudah menjadi manusia yang kuat.
10. Dan terakhir teman-teman yang pernah hadir dalam kehidupan penulisan, yang tidak bisa penulis sebutkan.

Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan, semoga dibalas segala kebaikannya oleh Allah SWT. Penulis berharap karya tulisan sederhana ini bisa bermanfaat *fiddini dunia wa akhirat*.



Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Penulis



Mokhamad Ohta Viano Ampruloh

18105050062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ruh merupakan aspek penting dalam terciptanya suatu kehidupan yang mana kehidupan suatu makhluk tidak akan ada tanpa adanya ruh dalam diri makhluk tersebut. Dalam kajian ini menfokuskan dalam bidang hadis , yakni mengkaji alur perjalanan ruh ke alam kubur dengan menelisik hadis yang terkait dengan perjalanan ruh ke alam kubur .

Dalam kesempatan ini di lakukan, untuk mengetahui sumber dan kesahihan hadis beserta alur perjalanan ruh ke alam kubur. Dengan ini penulis mengkaji bagaimana urutan ruh dalam awal penciptaan sampai ruh tersebut masuk ke alam kubur serta bagaimana takhrij dan kesahihan hadis dalam awal penciptaan sampai akhir ruh masuk ke alam kubur. maka dengan ini penulis, akan menjawabnya dengan cara mendeskripsikan alur perjalanan ruh ke alam kubur dan menganalisis hadis yang berkaitan dengan hal tersebut. Dengan menggunakan metode *penelitian Deskriptif* dalam kajian ini.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan menunjukkan dalam penciptaan ruh sampai akhir perjalanan ruh mempunyai tiga fase yang mesti dilalui oleh ruh yaitu fase penciptaan ruh ,fase ruh dalam kehidupan dunia,dan fase ruh masuk ke alam kubur dan dari hadis analisi hadis terkait perjalanan ruh kealam kubur menunjukkan semua hadis terkait perjalanan ruh kealam kubur ada dalam kutubut tis'ah dengan hadis yang di sahihkan oleh jumhur ulama

Kata kunci : *perjalanan ruh ke alam kubur*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA KATA PENGANTAR	xv
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka teori.....	11
G. Metodologi penelitian.....	12
H. Sistematika pembahasan.....	13
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI RUH	16
A. Definisi ruh.....	16
B. Fungsi ruh.....	17
C. Macam-macam ruh.....	20
D. Sifat-sifat ruh.....	22

E. Perbedaan ruh dan jasad.....	24
F. Ruh dalam pandangan kedokteran	25
BAB III KAJIAN HADIS PERJALANAN RUH KE ALAM KUBUR	27
A. Takhrij hadis perjalanan ruh ke alam kubur.....	27
B. Kesahihan hadis perjalanan ruh ke alam kubur	39
BAB IV PERJALANAN RUH KE ALAM KUBUR.....	46
A. Awal penciptaan ruh	46
B. perjalanan ruh di dunia.....	51
C. Akhir perjalanan ruh di dunia	58
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
CURRICULUM VITAE.....	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

dalam kehidupan sehari-hari kita tentu tidak lepas dalam melakukan suatu aktivitas baik berupa fisik maupun non fisik. Contoh aktivitas fisik yaitu kita melompat, berlari. Dan contoh aktivitas non fisik yaitu ketika kita berfikir ataupun merasakan emosi. Sehingga ketika kita menggali atau memikirkan aktivitas tadi kita akan merasa sesuatu yang janggal yaitu ketika jantung berhenti berdetak dalam waktu yang lama dapat menyebabkan seluruh aktivitas tadi hilang bagaikan benda mati yang tidak dapat melakukan suatu aktivitas. dan sebagaimana yang kita ketahui benda mati tidak dapat melakukan suatu aktivitas karena dari awal benda tersebut terbentuk dari sesuatu hal yang memang tidak mempunyai aktivitas. Sedangkan makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan yang awalnya mempunyai suatu aktivitas tertentu. dengan adanya suatu hal entah itu karena suatu penyakit ataupun suatu kejadian yang dapat menyebabkan suatu aktivitas itu hilang maka hal ini dinamakan kematian atau meninggal dunia.

Seperti yang kita ketahui seluruh makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT, pasti akan merasakan yang namanya kematian. dan ketika proses pembentukan tubuh kita Allah SWT meniupkan ruh pada tubuh kita. seperti yang

tertera pada surah as Sajda ayat 9 :

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مِمَّا تَشْكُرُونَ

Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.¹

Pada ayat di atas kita mengetahui bahwa dalam diri kita ada yang namanya ruh .yang mana ruh inilah yang membuat anggota tubuh kita beraktivitas seperti sekarang dan ketika ruh ini hilang dari tubuh kita otomatis tubuh kita akan berhenti melakukan suatu aktivitas yang biasa tubuh kita kerjakan sewaktu ada ruh dalam diri kita .

Dalam hal ini kita mungkin akan di hadapkan tentang masalah mengenai apa yang akan terjadi ketika ruh ini diambil dalam diri seseorang ,dikarenakan manusia tumbuh bersama ruh yang berada pada diri mereka sejak ia masih dalam proses penciptaan .dan ini adalah sesuatu yang berada di luar ranah pikiran manusia dikarenakan manusia hanya bisa meneliti apa yang manusia bisa lihat atau apa yang manusia bisa rasakan ,sehingga suatu fenomena yang diluar itu maka manusia hanya bisa menebak nebak saja mengenai hal itu.

Dalam hal ini seperti yang kita tahu bahwa dalam tubuh manusia ada yang namanya ruh begitu juga cara kita mengetahui apa sebenarnya yang terjadi ketika ruh itu diambil dari tubuh.dan satu satunya cara kita mengetahui dengan cara kembali ke buku panduan utama dalam kehidupan yaitu al quran dan hadis .sehingga jika kita merujuk kepada al quran dan hadis, maka kita wajib mengimani al quran dan hadis itu

¹ Software ayat, surah as-sajdah ,ayat 9

sehingga kita akan mengetahui apa yang di lalui ruh ketika ruh itu keluar dari tubuh sampai ke alam kubur.

Walaupun kita sudah bersandarkan kepada alquran dan hadis kita juga perlu mengkaji suatu hadis yang berhubungan dengan perjalanan ruh ini dikarenakan tidak semua hadis itu sahih dan semua hadis butuh pemahaman ,oleh sebab itu kita perlu mengadakan suatu pemilahan hadis dalam hal ini .apalagi yang dibahas adalah suatu yang gaib atau diluar pemikiran manusia sehingga kita harus lebih jeli dalam memilih dalil yang bekenaan dengan yang gaib ini.

Dalam suatu hadis rasulullah saw menerangkan bahwa alam kubur adalah suatu kepastian yang akan dilihat oleh semua manusia yang mana hadis ini berbunyi :

مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَائِطٍ مِنْ جِيطَانِ الْمَدِينَةِ أَوْ مَكَّةَ فَسَمِعَ صَوْتِ إِنْسَانَيْنِ يُعَذَّبَانِ فِي قُبُورِهِمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ ثُمَّ قَالَ بَلَى كَانَ أَحَدُهُمَا لَا يَسْتَتِرُ مِنْ بَوْلِهِ وَكَانَ الْأَخْرُ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ثُمَّ دَعَا بِجَرِيدَةٍ فَكَسَرَهَا كِسْرَتَيْنِ فَوَضَعَ عَلَى كُلِّ قَبْرِ مِنْهُمَا كِسْرَةً فَقِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ فَعَلْتَ هَذَا قَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُخَفَّفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ تَنْبَسَا أَوْ إِلَى أَنْ يَنْبَسَا²

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati perkebunan penduduk Madinah atau Makkah, lalu beliau mendengar suara dua orang yang sedang di siksa dalam kumur mereka. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun berkata: "Keduanya sedang disiksa, dan tidaklah keduanya disiksa disebabkan dosa besar." Lalu beliau menerangkan: "Yang satu

² Sahih bukhari, software maktabah shamela,no216

disiksa karena tidak bersuci setelah kencing, sementara yang satunya lagi disiksa karena suka mengadu domba." Beliau kemudian minta diambilkan sebatang dahan kurma yang masih basah, beliau lalu membelah menjadi dua bagian, kemudian beliau menancapkan setiap bagian pada dua kuburan tersebut. Maka beliau pun ditanya, "Kenapa Tuan melakukan ini?" Beliau menjawab: "Mudah-mudahan siksanya diringankan selama dahan itu masih basah."³

Dalam hadis diatas kita dapat mengetahui bahwa siksa kubur itu nyata dan pasti ruh setiap manusia akan melaluinya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk memaparkan perjalanan ruh sampai ke alam kubur secara keseluruhan yang dimulai dari awal penciptaan ruh sampai bagaimana ruh tersebut masuk dalam alam kubur. Dikarenakan banyaknya bacaan yang langsung membahas perjalanan ruh ke alam kubur tanpa membahas awal mula penciptaan ruh .

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ,maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Gambaran tentang ruh?
2. Bagaimana Kualitas hadis mengenai hadis-hadis mengenai ruh?
3. Bagaimana urutan perjalanan ruh menuju alam kubur?

³ HR.Bukhari,bab Termasuk dosa besar bila kencing namun tidak menjaga kesucian dari percikannya ,no.209, lidwa pustaka software

C. Tujuan penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas ,tujuan yang peneliti hendak capai yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran ruh
2. Untuk mengetahui kualitas hadis mengenai ruh
3. Untuk mengetahui urutan perjalanan ruh menuju ke alam kubur

D. Manfaat penelitian

1. menambah wawasan dan keimanan mengenai kehidupan setelah kematian.
2. Memberikan pemahaman masyarakat mengenai urutan perjalanan ruh berdasarkan dalil.
3. Memberikan pemahaman mengenai seberapa kuat hadis dalam penelitian ini
4. Memberikan pemahaman pentingnya hadis dalam segala urusan

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan paparan singkat tentang tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah sejenis,sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalm wacana yang diteliti⁴. oleh karna itu penulis telah melakukan penelusuran terkait Pustaka yang berhubungan dengan judul skripsi ini, sebagai berikut:

⁴ Fahrudin faiz,robby habibah abror dkk.pedoman penulisan proposal dan skripsi,Yogyakarta,2015.hal 9

1. Ruh manusia dalam al-quran dan kejawen, penelitian ini ditulis oleh Mochamad zainul rozikin, fakultas ushuluddin jurusan ilmu al-quran dan tafsir tahun 2020, perbedaan karya ilmiah penulis dan karya ilmiah ini adalah karya ini menjelaskan tentang prespektif ruh dalam al-quran dan kejawen.perbedaan dari skripsi ini adalah skripsi ini lebih menfokuskan alur perjalanan ruh sampai ke alam kubur tanpa memasukkan unsur kejawen⁵.
2. Eksistensi ruh dalam prespektif ibnu 'arabi, penelitian ini ditulis oleh ahmad mahpur, fakultas ushuluddin jurusan aqidah dan filsafat tahun 2019,perbedaan karya ilmiah penulis dan karya ilmiah ini adalah karya ini mengambil pandangan mengenai ruh dari pemikiran ibnu 'arabi yang membahas menegnai eksistensi ruh ,perbedaan dari skripsi ini adalah skripsi ini tidak membahas secara khusus mengenai pemikiran ulama mengenai ruh akan tetapi lebih mengarah kepada pembahasan alur ruh tersebut berjalan sampai kemasa alam kubur⁶
3. Ruh dalam al-quran (telaah penafsiran syekh abdul qadir al-jilani dalam tafdir al-jilani, penelitian ini ditulis oleh muhammad imam maedi, fakultas ushuluddin jurusan ilmu al-quran dan tafsir tahun 2018, perbedaan karya ilmiah penulis dan karya ilmian ini adalah karya ini membahas mengenai penafsiran ruh dalam al-quran oleh syekh abdul qadir al-jilani dalam tafsir al-jilani, perbedaan dengan skripsi ini adalah skripsi ini tidak fokus

⁵ Mochamad zainul rozikin, ruh manusia dalam al-quran dan kejawen,skripsi,UIN sunan ampel,2020

⁶ Ahmad mahpur, eksistensi ruh dalam prespektif ibnu 'arabi,skripsi,UIN raden intan lampung,2019

terhadap penafsiran mengenai ruh akan tetapi lebih fokus terhadap alur perjalanan ruh dalam kajian hadis.

4. Konsep kehidupan sesudah kematian ,penelitian ini ditulis oleh rangga wicaksana fakultas ushuluddin dan studi agama-agama pada tahun 2022,dengan menggunakan metode kualitatif penelitian ini menerangkan mengenai bagaimana konsep kehidupan sesudah mati dalam agama islam dan katolik dengan menerangkan kematian menurut kedua agama tersebut yaitu islam dan katolik .yang membedakan antara penelitian penulis dan beliau tentu saja dalam bidang konsep yang mana jika dalam penelitian tersebut membahas mengenai kehidupan sesudah mati maka dalam penelitian yang penulis lakukan adalah menjelaskan mengenai alur kehidupan ruh yang tidak terfokus pada kematian saja dan perbedaan kedua yang paling mencolok adalah penelitian tersebut meneliti dengan perpektif dua agama yaitu agama islam dan katolik sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada pandangan agama islam⁷.
5. Penciptaan kematian dan kehidupan dalam tafsir sufi Ruh al-ma'ani karya al-alusi ,penelitian ini di tulis oleh salim romadlon, UIN sunan ampel dengan menggunakan metode kualitattif penelitian ini membahas mengenai ruh dalam kitab al-ma'ani karya al-alusi yang dalam penelitian tersebut menerangkan bagaimana kitab tersebut dan tafsir kitab tersebut mengenai ruh dan perbedaan dengan karya penulis adalah dalam karya tersebut lebih condong ke pembahasan mengenai kitab al-ma'ani

⁷ Rangga wicaksana, konsep kehidupan sesudah mati, kripsi, UIN raden intan lampung,2022

sedangkan penulis lebih ke arah alur penciptaan ruh sampai ke alam kubur yang sudah jelas dalam penelitian penulis tidak berfokus pada pembahasan kitab akan tetapi fokusnya dalam alur ruh tersebut⁸.

6. Sikap manusia terhadap kematian menurut al-quran, penelitian ini di tulis oleh mimi gunita, IAIN batu sangkar fakultas ushuluddin, dengan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini menerangkan mengenai bagaimana ruh keluar dari jasad dan menerangkan mengenai sikap manusia ketika kematian tersebut datang, dan perbedaan penelitian tersebut dengan penulis adalah pada penelitian tersebut lebih berfokus pada sikap manusia tentang kematian sedangkan dalam penelitian ini lebih terfokus pada alur manusia menghadapi kematian yang dimulai dari penciptaan hingga ke akhir ruh tersebut⁹.
7. Kematian menurut perpektif M. quraish shihab dalam tafsir al-misbah, penelitian tersebut ditulis oleh mutmainah UIN antasari . dengan menggunakan penelitian deskriptif penelitian tersebut menerangkan bagaimana ruh ketika keluar dari jasad dalam tafsir al-misbah yang membedakan penelitian tersebut dengan penulis yaitu dalam penelitian tersebut menguraikan mengenai kematian menurut kitab al-misbah yang mana dalam penelitian penulis tidak terfokus dalam penelitian kitab akan

⁸ Salim romadlon, Penciptaan kematian dan kehidupan dalam tafsir sufi Ruh al-ma'ani karya al-alusi, kripsi UIN sunan ampel, 2019

⁹ Mimi gunita, Sikap manusia terhadap kematian menurut al-quran, skripsi IAIN batusangkar, 2020

tetapi lebih terfokus pada alur ruh menuju alam kubur dengan mengkaji hadis yang sesuai dengan menerangkan derajat hadis tersebut¹⁰.

8. Konsep kematian dalam perspektif al-quran dan ilmu kedokteran moderen, penelitian ini ditulis oleh fadilatul mahmudah, IAIN jember .dalam penelitian tersebut menerangkan bagaimana konsep kematian atau ketika ruh keluar dari jasad dalam pandangan alquran dan ilmu kedokteran dan yang membedakan penelitian tersebut dengan penulis yaitu dalam penelitian tersebut menguraikan mengenai kematian dalam perpektif al-quran dan kedokteran yang mana dalam penelitian penulis tidak terfokus dalam penelitian kitab akan tetapi lebih terfokus pada alur ruh menuju alam kubur dengan mengkaji hadis yang sesuai dengan menerangkan derajat hadis tersebut¹¹
9. Kronologis kejadian hari kebangkitan dalam surah an naba, penelitian ini ditulis oleh siti fatimah, dengan menggunakan metode deskriptif analisi penelitian ini menrangkan mengenai bagaimana kejadian ruh setelah kematian di alam barzakh dengan fokus kepada surah an naba sebagai penjelasan terhadap alam barzakh yang membedakan penelitian tersebut dengan penulis yaitu dalam penelitian tersebut menguraikan mengenai penjelasan bagaimana keadaan ruh di alam barzakh yang mana dalam penelitian penulis tidak terfokus dalam penelitian kitab akan tetapi lebih

¹⁰ Mutmainah, 7. Kematian menurut perpektif M.quraish shihab dalam tafsir al-misbah, UIN antasari, 2020

¹¹ Fadilatul mahmudah, Konsep kematian dalam perspektif al-quran dan ilmu kedokteran modern, skripsi IAIN jember, 2016

terfokus pada alur ruh menuju alam kubur dengan mengkaji hadis yang sesuai dengan menerangkan derajat hadis tersebut¹²

10. Konsep ruh dalam perpektif hadis, penelitian ini ditulis oleh m.iqbal alam islami, dengan menggunakan metode deskriptif analisis penelitian ini menerangkan bagaimana konsep ruh dalam kitab karya ibnu qayyim yang mana penelitian ini terfokus penjelasan mengenai ruh dengan standar kitab al-ruh yang membedakan penelitian tersebut dengan penulis yaitu dalam penelitian tersebut menguraikan mengenai penjelasan bagaimana pengertian dan konsep ruh dengan menggunakan pendekatan kitab al-ruh yang mana dalam penelitian penulis tidak terfokus dalam penelitian kitab akan tetapi lebih terfokus pada alur ruh menuju alam kubur dengan mengkaji hadis yang sesuai dengan menerangkan derajat hadis tersebut¹³
11. Roh perpektif al-quran, penelitian ini ditulis oleh devi afritasari m yunus, dengan menggunakan metode deskriptif dan kualitatif penelitian ini menerangkan mengenai bagaimana roh dalam perpektif al-quran dalam studi tafsir al-munir yang membedakan penelitian tersebut dengan penulis yaitu dalam penelitian tersebut menguraikan mengenai penjelasan bagaimana pengertian dan konsep ruh dalam perpektif al-quran dalam tafsir al-munir yang mana dalam penelitian penulis tidak terfokus dalam penelitian kitab akan tetapi lebih terfokus pada alur ruh menuju alam

¹² Siti fatimah, Kronologis kejadian hari kebangkitan dalam surah an naba, skripsi UIN raden intan lampung, 2019

¹³ M.iqbal alam islami, Konsep ruh dalam perpektif hadis, skripsi UIN syarif hidayatullah, 2010

kubur dengan mengkaji hadis yang sesuai dengan menerangkan derajat hadis tersebut¹⁴

Dari beberapa hasil penelitian diatas mengenai ruh, kita bisa melihat bahwa belum ada yang membahas secara detail hal-hal mengenai urutan alur perjalanan ruh, penelitian diatas lebih mengacu ke pemaknaan ruh itu sendiri dengan menfokuskan ke pemikiran ulama mengenai ruh tersebut.

F. Kerangka teori

kerangka teori merupakan suatu bentuk perencanaan ataupun gambaran sesuatu mengenai bahan-bahan yang akan disajikan dalam suatu karya ilmiah, yang mana hal ini sangatlah penting agar data dalam suatu penelitian menjadi akurat dan tidak melakukan pembahsan yang sia sia. oleh sebab itu diharapkan kerangka teori ini bisa menjadi acuan untuk penelitian skripsi ini.

kajian ulumul hadis, ulumul hadis adalah suatu ilmu yang mana ilmu itu berkaitan dengan hadis nabi saw, yang mana ilmu ini meliputi pembahasan matan dan sanad, sehingga kita dapat mengetahui mengenai diterima atau tidaknya suatu hadis. dalam penelitian ini kajian ini sangatlah penting disebabkan permasalahan mengenai ruh adalah permasalahan yang kita tidak dapat mengetahui secara akal melainkan harus di dasari dengan hadis-hadis yang berkenaan dengan ruh tersebut sehingga dalam penelitian

¹⁴ Devi afritasari m yunus , Roh perpektif al-quran(studi tafsir al-munir karya prof. wahbah zuhaili) ,tesis IIQ Jakarta,2017

ini dapat diketahui secara jelas mengenai pemahaman ataupun diterima tidaknya suatu hadis yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Metodologi penelitian

Metode dalam suatu penelitian sangatlah penting karna dengan metode penelitian suatu masalah akan mudah terpecahkan. Metode penelitian itu sendiri adalah langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah di dapat tersebut ¹⁵. adapun metode penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian deskriptif. Menurut sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain. jenis penelitian deskriptif ini sangat cocok dengan skripsi ini dikarenakan dalam penelitian ini membahas mengenai ruh yang mana dalam pembahasan mengenai ruh, butuh gambaran atau pemaparan secara mendalam.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder , adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari hasil sumber yang sudah ada .peneliti mengambil sumber data sekunder

¹⁵ Anwar hidayat , metode penelitian adalah: pengertian , tujuan, jenis, manfaat, contoh, 2018

dikarenakan dalam menjelaskan mengenai ruh ataupun alam kubur harus bersumber dari pemahaman ulama yang telah menerangkan mengenai hal ini seperti kitab ar-ruh karya ibnu qoyyim al-jauziyah yang menerangkan mengenai ruh atau jurnal yang membahas hal serupa.

3. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah library research .yang mana data data dari penelitian ini diperoleh melalui perpustakaan baik berupa buku,jurnal dan sebagainya¹⁶ .

4. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu peneliti menggunakan bantuan software maktabah shamela dan lidwa.dalam hal ini untuk memudahkan menelaah dan mencari kitab hadis.

5. Tehnik pengolahan data

Tehnik pengolahan data yang digunakan peneliti menggunakan tehnik analisi data dengan cara mengolah data menjadi informasi yang valid yang dapat dengan mudah dipahami ,sehingga dalam pembahasan mengenai ruh yang dijabarkan dalam kitab hadis sekunder bisa dipahami dengan jelas oleh masyarakat umum.

H. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan arahan mengenai rangkaiyan dalam penulisan skripsi peneliti akan memberi gambaran mengenai sistematika penulisan sebagai berikut:

¹⁶ Yuda Harissyah Pratama, STUDI ATAS BONEKA ARWAH DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI ,proposal skripsi,2021

Bab pertama, dalam bab ini peneliti akan memaparkan antara lain latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, lalu tujuan penelitian, lalu kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahsan.

Bab kedua, dalam bab ini peneliti akan memaparkan mengenai definisi ruh ,yang mana akan membahas difinisi ruh secara bahasa dan istilah,fungsi ruh yang bagaimana kegunaan ruh dalam tubuh,setelah itu macam-macam run,lalu dilanjutkan dengan perbedaan ruh dengan jasad dengan tujuan dapat membedakan ruh dan jasad dan yang terakhir melihat pandangan ruh dalam keilmuan kedokteran.

Bab ketiga, pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai kajian hadis dalam peneliatian mengenai perjalanan ruh ke alam kubur yang mana akan bersentuhan dengan takhrij hadis yang berguna untuk mencari sumber asli hadis agar dapat menjadi rujukan dalam skripsi ini dan memaparkan mengenai kesahihan hadis dari hadis yang di cari yang dalam hal ini hadis yang berkaitan tentang penciptaan ruh untuk memperkuat dalil dalam meyampaikan.

Bab keempat, penulis akan masuk ke pembahasan perjalanan ruh ke alam kubur yang mana akan masuk pada pembahasan awal penciptaan ruh ,perjalanan ruh di dunia dan akhir ruh sehingga sampai ke alam barzakh

Bab kelima, penutup yang berisikan kesimpulan dan rututan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah, ,saran dari penelitian ini



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan ,sebagai berikut:

ruh merupakan aspek utama dalam kehidupan sehingga tanpa adanya ruh maka kehidupan tersebut tidak ada terbentuk, dalam pendapat Ibnu Qayyim al-Jauziah ruh lebih banyak merujuk kepada nafs atau istilah bagi suatu yang menyebabkan hidup, bergerak, memperoleh manfaat, dan juga mengelak pada kemudharatan.

Dalam kualitas hadis mengenai perjalanan ruh ke alam kubur dari penciptaan ruh, perjalanan ruh di dunia dan akhir dari ruh .kualitas hadis dari alur tersebut dilihat dari sanad dan pendapat ulama mengenai hadis tersebut adalah hadis yang sahih, sehingga dapat menjadi acuan dalam dalil mengenai perjalanan ruh ke alam kubur.

Dalam pembahasan perjalanan ruh menuju alam kubur terbagi menjadi tiga fase utama yaitu pertama awal penciptaan ruh, yang mana menyangkut mengenai awal mula ruh tersebut tercipta yang dilanjutkan dengan masa kandungan sebelum ruh tersebut masuk pada masa dunia, kedua perjalanan ruh di dunia , yang mana menyangkut mengenai apa tujuan ruh dicipta di dunia yang berfokus pada interaksi ruh dengan jasad ,ataupun keterkaitan ruh dengan jasad sehingga dapat melihat keterkaitan antar ruh dan jasad, dan yang ketiga akhir perjalanan ruh yang menyangkut tentang perjalanan ruh setelah lepas dari jasad yang berfokus

pada adanya perbedaan sakaratul maut antara ruh orang beriman dan yang kafir dan tahapan berikutnya perjalanan ruh setelah mati sampai ruh Kembali pada dunia yang tepatnya pada alam kuburnya.

B. Saran

Dalam mengkaji mengenai ruh yang bersifat gaib kita mesti merujuk ke penjelasan ulama mengenai hal tersebut dikarenakan minimnya ilmu manusia dalam memahami hal tersebut maka dari itu Hasil dari penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Mungkin masih terdapat hal-hal yang terlewatkan dan tertinggal yang mana kesalahan tidak lepas dari setiap manusia .sehingga dimohon kepada pembaca untuk melakukan penelitian lebih dari satu



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad syauqi ibrahim.2011. *Misteri potensi gaib manusia*.musyidn mas rida. Jakarta:Qisti prees
- Ibnu qaiiyim al-jauziyah . *roh*. Kathur suhardi. Jakarta:pustaka al-kautsar, 1999
- Imam al-qurtubi. *Rahasia kematian,alam ahirat dan kiamat*. Abdur rosyad shiddiq. Jakarta:akbar media, 2014
- Muhammad sayyid ahmad al-musyyar. 2002. *Menelusuri jejak roh dalam kajian islam dan filsafat*. Ubaidillah saiful akhyar. Yogyakarta :ihsan madani.
- Fahrudin faiz,robby habibah abror dkk.*pedoman penulisan proposal dan skripsi*,Yogyakarta,2015
- Roshaidah abdul Rahim,asmadi ya'kub , *al-ruh menurut ibnu qayyim al-jawziyyah*
- Rahayu, fitria risana , *realitas ruh dalam diri manusia :studi pemikiran ibnu qayyim al-jauziyyah*,2018.
- Anwar hidayat, *metode penelitian adalah:pengertian ,tujuan, jenis, manfaat,contoh*, 2018
- Al fatih suryadilangga ,*pengantar studi al-quran dan hadis*,yogyakarta:kalimedia,2018
- Ahmad izzan, *studi takhrij hadis*, bandung, tafakkur, 2012
- Sahih muslim, software maktabah shamela, no 2643, 2638 , 2266
- Yuda Harissyah Pratama,*studi atas boneka arwah dalam prespektif hadis nabi*,proposal skripsi,2021
- Sahih bukhari, *software maktabah shamela*, no 3208,3336, 6993
- Sunan termidzi ,*software maktabah shamela*, no 2137 , 3368
- Sunan nasa'i ,*software maktabah shamela*,no 9974
- Sunan abu daud,*software maktabah shamela*,no 4834
- Musnad ahmad,*software maktabah shamela*, no 7935, 2206, 18534
- Sunan darimi , *software maktabah shamela*, no2185

- Muhammad imam medi, *ruh dalam al-quran*, skripsi 2018, jakarta
- lthAaf husaes muzakky dkk, *memahami makna mukmin sejati perspektif al-quran telaah tafsir jalalain*
- Muhammad nabi el akbar, *makna kafir dalam tafsir al-misbah karya M.qurais shihab*, surakarta, 2018
- Fatmawati, *tersenyum Bersama sang maut*, pustaka almaida makassar, 2017
- Ridha, *mahluk gaib dalam kajian islam*, sekolah tinggi agama kerinci, 2014
- M.daming.k, *Roh, jiwa nyawa dan jasad dalam perpektif quran*, uin alauddin makassar
- Abdul basit, *kematian dalam al-quran: perspektif ibn kathir*, skripsi, UIN syarif hidayatullah
- Imron rosadi, *kekekalan surga dan neraka*, tesis, UIN sultan syarif riau, 2021
- Mochanad zainul rozikin, *ruh manusia dalam al-quran dan kejawen*, skripsi, UIN sunan ampel, 2020
- Ahmad mahpur, *eksistensi ruh dalam perpertif ibnu 'arabi*, skripsi, UIN raden intan lampung, 2019
- Rangga wicaksana, *konsep kehidupan sesudah mati*, kripsi, UIN raden intan lampung, 2022
- Salim romadlon, *Penciptaan kematian dan kehidupan dalam tafsir sufi Ruh al-ma'ani karya al-alusi*, kripsi UIN sunan ampel, 2019
- Mimi gunita, *Sikap manusia terhadap kematian menurut al-quran*, skripsi IAIN batusangkar, 2020
- Mutmainah, *Kematian menurut perpektif M.quraish shihab dalam tafsir al-misbah*, UIN antasari, 2020
- Fadilatul mahmudah, *Konsep kematian dalam perspektif al-quran dan ilmu kedokteran modern*, skripsi IAIN jember, 2016
- Fadilatul mahmudah, *Konsep kematian dalam perspektif al-quran dan ilmu kedokteran modern*, skripsi IAIN jember, 2016
- Siti fatimah, *Kronologis kejadian hari kebangkitan dalam surah an naba*, skripsi UIN raden intan lampung, 2019

M.iqbal alam islami, *Konsep ruh dalam perpektif hadis, skripsi UIN syarif hidayatullah*,2010

Devi afritasari m yunus , *Roh perpektif al-quran(studi tafsir al-munir karya prof. wahbah zuhaili)* ,tesis IIQ Jakarta,2017

